

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan keadaan yang ada pada obyek penelitian. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan atau subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan sebagainya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Adapun ciri-ciri pokok penelitian deskriptif adalah :

1. Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah-masalah yang aktual.
2. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional yang kuat.
(Nawawi, 1995,h.64)

Jenis penelitian yang dikategorikan sebagai penelitian deskriptif antara lain adalah penelitian *survey*, studi kasus (*cases study*), penelitian pengembangan, penelitian tindak lanjut, dan penelitian korelasi.

Selanjutnya, berkaitan dengan penelitian ini, digunakan jenis penelitian studi kasus, karena jenis penelitian studi kasus dapat dipergunakan untuk menyempurnakan perencanaan atau keadaan yang telah ada.

“Penelitian studi kasus adalah penelitian tentang status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari individu yang kemudian dari sifat-sifat yang khas akan dijadikan sesuatu yang bersifat umum.”

(Nasir, 1988,h.66)

Dalam penelitian studi kasus, harus dikumpulkan data setepat-tepatnya dan selengkap-lengkapnya dari kasus tertentu untuk mengetahui sebab-sebab yang sesungguhnya bilamana terdapat aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Data yang terkumpul disusun dan dipelajari menurut urutannya (*sequences*) dan dihubungkan satu dengan yang lain secara menyeluruh (*comprehensif*) dan integral, agar menghasilkan gambaran umum (*general picture*) dari kasus yang diselidiki. Setiap fakta itu dipelajari peranan dan fungsinya dalam kehidupan kasus tersebut. Oleh karena itulah maka dapat disimpulkan bahwa kedalaman studi kasus dapat diukur dari data yang dikumpulkan.

Pada tahap akhir, studi kasus harus mampu menemukan cara-cara yang dapat ditempuh untuk melakukan perbaikan terhadap aspek-aspek yang menunjukkan kelainan pada kasus yang diselidiki.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian dilakukan. berkaitan dengan itu, penelitian ini dilakukan pada **PT. Bursa Efek Jakarta** (Pusat Informasi Penanaman Modal (PIPM)) Jl. Agung Suprpto 65 Malang.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah hal yang dijadikan sebagai pusat perhatian dalam penelitian, sehingga memudahkan dalam menentukan data yang akan diperlukan untuk suatu penelitian yang akan diperlukan untuk suatu penelitian yang menjadi Fokus dalam penelitian ini adalah Total Aktiva, Penjualan, dan Laba Bersih.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting dalam penelitian, karena dari kegiatan ini diperoleh data yang akan disajikan sebagai hasil dari penelitian.

Pengertian teknik pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian (Hasan,2002,h.83).

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Pengertian dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian namun melalui dokumen. Dokumen tersebut dapat berupa : sejarah perusahaan , struktur organisasi perusahaan. Laporan keuangan perusahaan (Hasan,2002,h.87).

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian didefinisikan sebagai alat bantu dalam penelitian. Dalam metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian studi kasus ini maka instrument penelitian yang digunakan adalah dengan suatu pedoman pendokumentasian untuk dipelajari dan didokumentasikan dari catatan dari pihak perusahaan yang didokumentasikan oleh **PT. Bursa Efek Jakarta** (Pusat Informasi Penanaman Modal (PIPM))

F. Teknik Analisis

Data yang sudah dikumpulkan kemudian akan dimanfaatkan untuk dilakukan analisis untuk mendapatkan data yang tersusun dan menjadi lebih berarti. Analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa (Subagyo,1999,h.106).

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, analisa dalam bentuk penjelasan dilakukan kepada informasi, uraian dalam bentuk prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan fakta-fakta. Dari fakta yang didapat akan suatu gambaran atau deskripsi dari data yang diteliti.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Menggunakan teknik *time series analysis* dan *cross sectional approach* untuk membandingkan rasio keuangan dengan dasar laporan keuangan PT. Holcim Indonesia Tbk 3 tahun terakhir yaitu tahun 2003,2004,2005.
 - a. Rasio Likuiditas antara lain *current ratio*, *quick ratio*.
 - b. Rasio Solvabilitas meliputi *debt ratio*, *debt equity ratio*.
 - c. Rasio Aktivitas antara lain *inventory turnover ratio*, *fixed asset turnover ratio*, dan *total asset turnover ratio*.

d. Rasio Profitabilitas meliputi *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on investment* dan *return on equity*.

2. Menilai kinerja keuangan PT. Holcim Indonesia Tbk dengan melihat perkembangan rasio keuangannya.
3. Menilai efisisensi pendayagunaan aktiva PT. Holcim Indonesia Tbk dalam menghasilkan profitabilitas dengan menggunakan sistem Du-Pont

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

